

PERAN GURU DALAM MENDIDIK GENERASI MUDA DENGAN NILAI-NILAI PANCASILA

Yayang Furi Furnamasari¹, Annisa Muthmainah², Dhea Citra Melisa³, Dena Dwitami⁴,
Intan Ratu Anggia⁵, Nasya Nurlillah Kusuma Putri⁶, Salman Al Hanif⁷,
Saiful Ardhiyansah⁸, Syifa Atiatul Hasanah⁹

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Email: furi2810@upi.edu

Article History

Received: 12-05-2024

Revision: 17-05-2024

Accepted: 19-05-2024

Published: 20-05-2024

Abstract. Pancasila as the main view of life for the people of Indonesia. Teachers have an important role in educating the younger generation to be able to apply the values of Pancasila well. Pancasila not only serves as a guideline for interacting in society, but also as a foundation for building strong character and morals in the younger generation. Through Pancasila education, students are educated to apply these values from the first precept to the last precept in various aspects of life. This research uses a qualitative approach through the literature review method. Literature research uses methods to collect, evaluate, and synthesize data from various sources about the research subject. The data of this research article is sourced from articles published on Google Scholar. The data analysis used is qualitative data analysis consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Studies show that the role of teachers in building Pancasila values has a significant influence on student morale. The teacher is not only a teacher, but also an example to follow and a guide who guides students in the learning process. In creating an educational environment that facilitates the formation of character and morals in accordance with the values of Pancasila, teachers play a very strategic role. The role of teachers in educating the younger generation with the values of Pancasila is important in building a civilized and cultured society.

Keywords: Teachers, Education, Young Generation, Values, Pancasila

Abstrak. Pancasila sebagai pandangan hidup utama bagi masyarakat Indonesia. Guru mempunyai peran penting dalam mendidik generasi muda agar dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan baik. Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai pedoman berinteraksi dalam masyarakat, tetapi juga sebagai landasan untuk membangun karakter dan moral yang kuat pada generasi muda. Melalui pendidikan Pancasila, siswa dididik untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dari sila pertama hingga sila terakhir dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode *literatur review*. Penelitian literatur menggunakan metode untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis data dari berbagai sumber tentang subjek penelitian. Data artikel penelitian ini bersumber dari artikel yang dipublikasi di *Google Scholar*. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Studi menunjukkan bahwa peran guru dalam membangun nilai-nilai Pancasila memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moral siswa. Guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga contoh yang harus diikuti dan pembimbing yang menuntun siswa dalam proses belajar. Dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang memfasilitasi pembentukan karakter dan moral yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, guru memegang peran yang sangat strategis. Peran guru dalam mendidik generasi muda dengan nilai-nilai Pancasila penting dalam membangun masyarakat yang beradab dan berbudaya.

Kata Kunci: Guru, Mendidik, Generasi Muda, Nilai, Pancasila

How to Cite: Furnamasari, Y. F., Muthmainah, A., Melisa, D. C., Dwitami, D., Anggia, I. R., Putri, N. N. K., Hanif, S. A., Ardhiyansah, S., & Hasanah, S. A. (2024). Peran Guru dalam Mendidik Generasi Muda dengan Nilai-Nilai Pancasila. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 2310-2318. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1026>

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah lunturnya rasa nasionalisme dan patriotisme di kalangan generasi muda. Hal ini dikarenakan banyaknya pengaruh budaya asing yang masuk ke negara kita, oleh karena itu banyak anak muda yang melupakan budayanya karena menganggap budaya asing lebih modern daripada budaya bangsa nya sendiri. Hal ini menyebabkan sebagian besar generasi muda melupakan nilai-nilai luhur bangsa (Lestari et al., 2019). Untuk menghadapi kehidupan yang terus berubah dan berkembang, pendidikan adalah bekal terpenting. Menurut Purnama (2020), pendidikan harus selalu mengikuti kebutuhan dan perkembangan dunia karena tantangan zaman yang terus berubah dan berkembang. Menurut Bab II Pasal 3 Undang-Undang Dasar Pendidikan tahun 2003, pendidikan menjadi sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia suatu negara. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa "pendidikan nasional" adalah proses dimana seseorang belajar untuk menjadi lebih baik dan bertanggung jawab dengan tujuan memajukan bangsa dan menciptakan orang-orang yang beriman dan mempunyai etika (Rachman, 2013)

Sebagai pendidik, peran guru tidak dapat digantikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Keterampilan Pendidikan Guru memberikan penjelasan lebih lanjut tentang kompetensi yang diperlukan oleh guru. Peraturan tersebut menetapkan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi utama yaitu kapasitas pedagogik, kapasitas kepribadian, kapasitas sosial, dan kapasitas profesional. Guru tidak hanya harus menjadi contoh bagi siswa mereka, tetapi guru juga harus tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral yang dianutnya. Jika guru tidak menganggap nilai moral penting untuk diajarkan kepada siswanya, nilai-nilai tersebut tidak akan relevan bagi mereka. Oleh karena itu, dua hal yang sangat penting untuk menanamkan nilai moral adalah konsistensi dan keteladanan. Guru tidak hanya harus memperlakukan siswa dengan baik, mereka juga harus membuat aturan agar siswa terbiasa mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan mereka (Faiz & Purwati, 2022)

Pancasila sebagai pusat negara, harus menjadi acuan bagi negara yang menyadari kemajuan dan tantangan global. Di era globalisasi saat ini, peran pancasila jelas sangat penting untuk menopang eksistensi kepribadian bangsa Indonesia. Ini karena globalisasi antar negara seolah-olah tidak kasat mata karena masyarakat dapat dengan mudah berinteraksi dengan berbagai budaya. Di era globalisasi saat ini, sangat penting bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Menurut Kalidjernih, nilai Pancasila diterapkan dalam setiap proses pembelajaran di sekolah

dasar (mengembangkan psiko). Ini disebabkan oleh fakta bahwa proses pembelajaran di sekolah dasar terdiri dari tiga daun jendela yaitu pengembangan kesadaran, emosi, dan psikologi anak. Pancasila berfungsi sebagai landasan falsafah bangsa melalui sistem nilai yang terdiri dari setiap silanya. Oleh karena itu, sila-sila yang terkandung dalam Pancasila pada hakikatnya adalah satu kesatuan. Menurut Samaroini (2016), Pancasila mengandung nilai-nilai dasar seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan. Nilai-nilai dasar ini universal dan objektif, sehingga negara lain dapat mengadopsi dan mengakui nilai-nilai tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mendidik generasi muda dengan nilai-nilai Pancasila.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode *literatur review*. Penelitian literatur menggunakan metode untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis data dari berbagai sumber tentang subjek penelitian. Penelitian ini tidak melakukan penelitian primer atau pengumpulan data baru, melainkan mengandalkan informasi yang telah diterbitkan sebelumnya oleh peneliti lain dalam bentuk artikel jurnal, buku, tesis, dokumen resmi, dan sumber literatur lainnya. Data artikel penelitian ini bersumber dari artikel yang dipublikasi di *Google Scholar*. Dengan menggunakan metode ini, diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peran guru dalam mengajar karakter Pancasila. Metode penelitian literatur sering digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, terutama dalam penelitian kualitatif, tinjauan literatur, dan penelitian teoritis. Keunggulan metode ini antara lain adalah memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang luas dan mendalam tentang topik penelitian tanpa harus melakukan penelitian primer yang memakan waktu dan biaya lebih besar. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Pancasila adalah dasar bagi pendidikan Indonesia yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk mengajar siswa. Sangat penting bagi siswa untuk memahami nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ini mencakup perilaku yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, lingkungan, dan negara. Oleh karena itu, antara pendidikan dan Pancasila tidak dapat dipisahkan atau digantikan oleh apapun. Pedoman Pendidikan Guru Penggerak yang ditetapkan oleh Mendikbud pada tahun 2020 dan Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan No.

3028/B/GT/2020 memberikan penjelasan tentang peran guru penggerak. Penulis membagi peran gurupenggerak menjadi dua indikator, pertama peran sebagai penggerak perubahan dan kedua, peran sebagai contoh atau *role model*. Pendidikan adalah hak yang sangat penting dan wajib bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sekolah. Oleh karena itu, peneliti mengacu pada salah satu sila Pancasila untuk diterapkan dalam pembelajaran (Asmaroini, 2016).

Pendidikan yang layak dan memadai diharapkan dapat meningkatkan pemikiran, perilaku, dan kualitas diri generasi muda. Menurut Buchory Rahmawati, dan Wardani (2017), agar semua aspek di atas dapat didukung dalam dunia pendidikan, Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia dan nilai-nilai luhurnya sangat penting untuk dapat diterapkan oleh siswa dan pendidik (Dewantara & Nurgiansah, 2021). Bersamaan dengan meningkatnya budaya dan ideologi transnasional, rasa kebangsaan Indonesia semakin terancam ditandai oleh lunturnya pemahaman generasi muda tentang nilai-nilai Pancasila. Dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di sekolah pada generasi muda, tidak hanya berdasarkan teori tetapi juga fakta. Murid menghormati guru, karena guru adalah orang tua mereka di sekolah. Siswa memperhatikan materi yang telah diajarkan dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Siswa juga bersikap baik dan adil terhadap teman sekelas serta membantu satu sama lain jika ada yang membutuhkan bantuan

Seorang guru adalah seseorang yang memberikan pengetahuan dan pengajaran kepada siswa dengan tujuan agar mereka dapat menjadi generasi penerus negara. Guru memberi contoh bagi siswanya dengan pengetahuan dan karakter mereka. Karenanya, guru harus menguasai bidang yang mereka ajarkan, memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar, dan bermoral. Sebagai teladan, panutan, dan idola bagi aspek kehidupan murid-muridnya, guru harus memiliki kepribadian dan sikap yang konsisten. Untuk meningkatkan reputasi dan kewibawaannya, guru harus selalu berusaha memilih dan bertindak dengan cara yang baik, terutama di depan siswa. Untuk menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), kompetensi kepribadian guru sangat penting dalam membentuk pribadi peserta didik (Salsabilah., Dewi., & Furnamasari., 2021).

Sewang menyatakan bahwa meningkatkan kualitas sumber daya manusia memerlukan pendidikan. Sekolah harus dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat agar pendidikan menjadi lebih baik. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik pula (dalam Maulansyah dkk., 2023). Dalam posisi mereka sebagai pendidik, guru tidak hanya memiliki pengetahuan khusus tentang topik yang mereka ajar. Akan tetapi, guru juga harus memiliki kepribadian yang kuat sehingga

dapat menjadi contoh bagi siswanya. Hal ini penting karena sebagai guru, mereka tidak hanya harus mengajarkan apa yang mereka ketahui kepada siswanya, tetapi juga harus melatih sikap, keterampilan, dan mental siswa. Siswa harus dapat menguasai dan menerapkan sikap, keterampilan, dan mental ini dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru tidak hanya harus memberi siswa semua ilmu (*transfer of knowledge*) dan memberi mereka semua pengetahuan, tetapi juga harus berperan sebagai pentransfer nilai (*transfer of values*) (Fatmawati, 2021)

Di satu sisi, tanggung jawab besar ditetapkan pada guru sebagai pendidik dalam mengembangkan peserta didik dan membentuk kepribadian mereka, serta memperkuat nilai budaya dan etika. Ini adalah esensi untuk mencapai tujuan pendidikan warga negara. Di sisi lain pula, guru di sekolah bertindak sebagai teladan bagi siswa dalam mempersiapkan mereka untuk berperan aktif dalam masyarakat (Bhughe, 2022). Kolaborasi antara lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat juga berperan penting dalam mengarahkan siswa yang melanggar nilai dan norma ke jalur yang benar. Sebagai pengganti orang tua di sekolah, guru memiliki tugas besar untuk mengajar dan membangun karakter siswa sehingga mereka merasa nyaman dan terbuka di kelas.

Guru tidak hanya berfungsi sebagai pendidik yang harus menyampaikan pengetahuan saja, tetapi mereka juga harus menyampaikan prinsip dan menjadi contoh, panutan, dan pemimpin bagi siswa untuk belajar (Roqib & Nurfuadi, 2020). Hasil penelitian Minsih & D 2018 menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam memberikan penilaian Pancasila kepada siswa. Salah satu tugas guru adalah memberi siswa sumber belajar yang membantu mereka memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila (Samdar, 2015). Guru berperan sangat penting untuk negara karena guru membimbing dan menuntun generasi muda yang kelak akan jadi pemimpin, dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai penting yang terkandung dalam Pancasila. Mereka juga membantu siswa memberikan pengaruh positif kepada masyarakat. Sebagai guru, tugas mereka termasuk membentuk generasi muda agar mereka memahami dan menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Semua ini penting untuk kemajuan Indonesia. Pendidikan Pancasila di sekolah membantu membentuk karakter siswa dan mendorong mereka untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan Pancasila merupakan bagian penting dari kehidupan setiap warga negara. Ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai pegangan dan patokan dalam menjalani kehidupan mereka sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Di lembaga pendidikan, Pancasila berfungsi sebagai dasar untuk membentuk moral siswa. Kegiatan di sekolah melibatkan kebiasaan yang mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-

nilai Pancasila. Sebagaimana disebutkan oleh Jazim Hamidi dan Mustafa Lutfi (2010: 66), nilai-nilai Pancasila berfungsi sebagai dasar, arahan, pengawasan, dan penentuan tindakan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sulianti A, Efendi Y, dan Sa'diyah H (2020), Pancasila sangat berpengaruh pada pembangunan moral siswa. Mereka dapat menjadi warga negara yang baik dengan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, mulai dari sila pertama hingga sila terakhir. Dengan demikian, mereka tidak hanya meningkatkan kemampuan intelektual mereka tetapi juga meningkatkan sikap dan perilaku mereka.

Menurut Galuh dan Dewi (2021), penerapan nilai-nilai Pancasila termasuk memenuhi kewajiban menurut agama yang dianut, hidup dengan toleransi, peduli sosial, sopan, dan santun. Hal ini sangat relevan dengan 6 ciri utama Pelajar Pancasila yang disebutkan sebelumnya, sesuai dengan hasil penelitian mereka. Pengembangan nilai dalam pendidikan budaya dan karakteristik bangsa yang bersumber pada agama dan Pancasila, karena Indonesia adalah bangsa yang religius dan dikenal sebagai pendidikan karakter bangsa. Pemerintah berusaha menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat melalui pendidikan dengan membuat Profil Pelajar Pancasila. Kaelani (2013) menyatakan bahwa internalisasi nilai-nilai Pancasila adalah upaya untuk meningkatkan tingkat keberhasilan dalam aktualisasi subjektif Pancasila sehingga pengamalan Pancasila dapat berjalan lancar. Gambaran alur proses aktualisasi Pancasila dapat membantu menjelaskan hubungan antara internalisasi nilai-nilai Pancasila yang dijabarkan melalui Profil Pelajar Pancasila dengan aktualisasi dan pengamalan Pancasila. Pada tahun 2021, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui Profil Pelajar Pancasila. Salah satu menu dari platform ini membahas Profil Pelajar Pancasila dan penerapannya. Ini sesuai dengan tujuan pengembangan Platform Merdeka Mengajar, yaitu untuk memasukkan Profil Pelajar Pancasila sebagai dasar pembelajaran dengan paradigma baru.

Pendidikan Pancasila memainkan peran penting dalam membentuk moral siswa dan membangun karakter bangsa yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan, diharapkan siswa menjadi warga negara yang baik, toleran, dan peduli sosial. Seperti yang dijelaskan dalam Profil Pelajar Pancasila, internalisasi nilai-nilai Pancasila adalah salah satu langkah penting dalam mengoptimalkan pengembangan karakter anak bangsa. Berdasarkan hal itu, pendidikan karakter bangsa yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk membangun fondasi moral dan etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

KESIMPULAN

Pancasila adalah dasar bagi pendidikan Indonesia yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk mengajar siswa. Sangat penting bagi siswa untuk memahami nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ini mencakup perilaku yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, lingkungan, dan negara. Ideologi yang tercantum dalam lima sila tersebut berfungsi sebagai panduan bagi seluruh warga Indonesia dalam menjalankan kehidupan bersama dan membangun negara. Sewang menyatakan bahwa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia memerlukan pendidikan. Sekolah harus dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat agar pendidikan menjadi lebih baik. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik pula (dalam Maulansyah dkk., 2023). Dasar Pendidikan Indonesia ini adalah Pancasila, yang merupakan pedoman dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Seorang guru adalah seseorang yang memberikan pengetahuan dan pengajaran kepada siswa dengan tujuan agar mereka dapat menjadi generasi penerus negara. Guru memberi contoh bagi siswanya dengan pengetahuan dan karakter mereka. Oleh sebab itu, menurut Roqib & Nurfuadi, 2020 guru tidak hanya berfungsi sebagai pendidik yang harus menyampaikan pengetahuan saja, tetapi mereka juga harus menyampaikan prinsip dan menjadi contoh, panutan, dan pemimpin bagi siswa untuk belajar. Guru harus menjadi teladan yang konsisten dalam perilaku dan sikapnya, serta memiliki kepribadian yang kuat untuk menjadipanutan bagi siswa

Guru juga berperan sangat penting untuk negara karena guru membimbing dan menuntun generasi muda yang kelak akan jadi pemimpin, dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai penting yang terkandung dalam Pancasila. Mereka juga membantu siswa memberikan pengaruh positif kepada masyarakat. Sebagai guru, tugas mereka termasuk membentuk generasi muda agar mereka memahami dan menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Semua ini penting untuk kemajuan Indonesia

REFERENSI

- Ainun, S. I., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F (2021). Peran Nilai Pancasila Sebagai Landasan Pendidikan Moral Bagi Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9039-9044.
- Alzanaa, A. W., & Harmawati, Y (2021). Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan multikultural. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 51-57.
- Antari, L. P. S., & De Liska, L (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari*, 21(2), 676-687.

- Aulia, T., & Dewi, D. A (2022). Aktualisasi Nilai Pancasila Di Era Globalisasi: Tinjauan Aktualisasi Pancasila Dalam Penggunaan Teknologi Di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), 363- 370.
- Mindarsih, M (2021). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro. *EDUTAMA*.
- Bhughe, K. I (2022). Peran guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(2), 113.
- Buchari, A (2018). Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal ilmiah iqra'*, 12(2), 106
- Efendi, Y., & Sa'diyah, H (2020). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 5(1), 54-65.
- Faishal Yazid Hibatullah (2023) Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Volume 06, No. 01, September-Desember 2023, pp.8631-8643 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365
- Faiz, A, & Purwati (2022). Peran guru dalam pendidikan moral dan karakter. *Jurnal Education and development*, 10(2), 315-318.
- Fatmawati, I (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 20-37.
- Hasanah, A. H., Adha, M. M., & Mentari, A (2022). Peran Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(10), 6-14.
- Lestari, E. Y., Janah, M., & Wardanai, P. K (2019). Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai- Nilai Pancasila. *Adil Indonesia Jurnal*, 1(1), 20-27.
- Maulansyah, R., Febrianty, D., & Asbari, M (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting!. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 31-35.
- Noviani Arum Sari Nur Hidayat (2021) Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Globalisasi *Journal Of Education Volume 3 Nomor 1*
- Nur, R. A. P., Truvadi, L. A., Agustina, R. T., & Salam, I. F. B (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(4), 501-510.
- Pebriani, Y. N., & Dewi, D. A (2022). Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1432-1439.
- Rachman, H (2013). Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945 Huriyah Rachmah. *E-journal WIDYA Non-Eksakta*, 1 (1), 7-14.
- Resmana, M. T., & Dewi, D. A (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 473-485.
- Ridla 'Adawiyah (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 5, 1-9
- Rudiawan, R., & Asmaroini, A. P (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah. *Edupedia*, 6(1), 55-63.

- Rumen, E., & Widyatmoko, E. K (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa di SMPN 1 Wagir. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 62- 69.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F (2021). Peran guru dalam mewujudkan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Syaumi, I. K., & Dewi, D. A (2022). Implementasi nilai-nilai pancasila pada siswasekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1957-1963.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S (2021). Internalisasi nilai Pancasila dalam pembelajaran melalui penerapan profil pelajar Pancasila berbantuanplatform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 155-167.
- Sebayang, K. B (2022). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional 2022-NBM Arts*.
- Suci Setyaningsih (2022) Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* Vol. 8, No. 4
- Tirtoni, F (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Generasi Muda: Di Era Society 5.0. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 210-224
- Yulia Nuraeni Pebriani & Dinie Anggraeni Dewi. Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 6 No. 1 Juni 2022